

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang modern ini, bisa menikmati kecanggihan teknologi sangatlah beruntung bagi anak jaman milenial seperti sekarang. Segala informasi dengan mudahnya mereka dapat. Salah satu dari kecanggihan teknologi tersebut adalah Televisi. Ya televisi, kebanyakan pengguna televisi adalah anak-anak yang berinteraksi dengan televisi dengan pasif, bahkan sering kali terhanyut dan terpukau dalam menikmati tayangan televisi.

Perkembangan teknologi bisa membawa manfaat yang besar bila digunakan dengan tepat dan benar namun dapat juga membawa dampak buruk terutama bagi generasi bangsa yang masih dalam proses pencarian identitas diri. Anak-anak dan remaja adalah pihak yang paling rentan terhadap dampak negatif penggunaan teknologi informasi ini. Tayangan-tayangan yang mengandung unsur kekerasan, pornografi dan pornoaksi serta adalah salah satu dari beberapa hal yang perlu diwaspadai.

Kegemaran anak-anak menonton televisi ini dapat mempengaruhi perilaku anak tersebut dari acara yang mereka tonton di televisi. Acara yang di tonton oleh anak-anak baik acara yang bersifat memberi informasi dan pengetahuan sampai acara televisi yang memberi tayangan tentang kehidupan masa remaja yang berkonotasi negatif dapat mempengaruhi kestabilan emosi anak-anak yang menonton. Karena anak-anak mudah untuk menirukan, mencontoh sesuatu yang

menurut dia baru. Kalau tidak ada pembatasan terhadap menonton televisi maka akan mengganggu jiwa anak untuk menirukan, mencontoh sesuatu yang menurut dia baru. Kalau tidak ada pembatasan terhadap menonton televisi maka akan mengganggu jiwa anak. Dalam Al-quraan Allah berfirman surah Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Dari ayat di atas Allah menjelaskan bahwa kita harus menjaga keluarga kita dari bahaya api neraka, dengan mengajarkan ilmu agama yang baik dan benar. Serta mengajarkan apa itu arti iman dan ihsan. Yang dimaksud keluarga adalah seluruh yang ada di dalam rumah yaitu isteri dan anak-anak kita nantinya.

Melihat dari dampak kemajuan teknologi yang melaju sangat pesat dengan ini sangat diperlukannya peranan keluarga dalam mengawasi dan membatasi anak dalam halnya menonton televisi dan penggunaan teknologi komunikasi lainnya. Karena menurut Hasbullah, dalam tulisannya tentang dasar-dasar ilmu pendidikan, bahwa keluarga sebagai lembaga pendidikan memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi dalam perkembangan kepribadian anak dan mendidik anak dirumah. Karena hanya dikeluargalah anak mendapatkan pembelajaran yang sangat berharga. Dengan itu kita nantinya sebagai orang tua hendaknya meluangkan waktunya sedikit untuk anak-anak kita nantinya.

Dari penelitian awal yang dilakukan peneliti di Masjid Darul Khaliq Kandangan kabupaten Hulu Sungai Selatan peneliti menemukan sumber sumber data yang cocok untuk penelitian yang akan dilakukan, yaitu adanya kebijakan

pemerintah daerah Hulu Sungai Selatan untuk mematikan jaringan televisi pada saat jam 19:00-20:00 WITA yang kurang lebih satu jam. Dengan harapan anak-anak lebih menggunakan waktu luang tersebut untuk kegiatan yang lebih bermanfaat, seperti membaca Al-quraan, ataupun kegiatan yang lainnya. Dari apa yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Hulu Sungai Selatan penulis tertarik untuk menjadikan pijakan dasar dalam melaksanakan suatu penelitian lapangan dengan mengangkat judul **“Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Menjaga Tradisi Membaca Al-Quraan Sehabis Salat Maghrib di Kabupaten Hulu Sungai Selatan”**

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul di atas dan menghindari kesalahan pahaman dan kekeliruan dalam memahaminya, maka penulis perlu mengemukakan definisi operasional yaitu sebagai berikut.

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah fix atau pasti.

2. Kebijakan

Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak.

3. Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.¹

Pemerintah Daerah di Indonesia terdiri dari pemerintahan Daerah Provinsi dan pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang terdiri atas kepala daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dibantu oleh Perangkat Daerah.

4. Menjaga Tradisi

Yang dimaksud menjaga tradisi atau kebiasaan adalah sesuatu yang telah dilakukan untuk sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama. Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya informasi yang diteruskan generasi ke generasi.

5. Membaca Al-quraan

Membaca al-quraan wajib bagi umat muslim yang sudah bisa dan mengerti makhorijul huruf dalam al-quraan. Karna di Al-quraan terdapat pedoman hidup untuk mempermudah kita dalam menjalani hidup, dengan mengamalkan isi al-quraan tentu kita akan mendapatkan pahala yang berlimpah.

¹UU Nomor 32 Tahun 2004, tentang *Pemerintahan Daerah*

Jadi yang dimaksud dengan Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Menjaga Tradisi Membaca Al-quran dalam penelitian ini meliputi bentuk kebijakan Pemerintah daerah, bentuk Implementasi kebijakan Pemerintah Daerah dan faktor pendukung serta penghambat Implementasi Kebijakan Daerah tersebut di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

C. Fokus Penelitian

Fokus masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Implementasi kebijakan Pemerintah Daerah dalam menjaga tradisi membaca Al-qur'an.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Implementasi kebijakan Pemerintah Daerah dalam menjaga tradisi membaca Al-qur'an sehabis solat maghrib

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi kebijakan Pemerintah Daerah dalam menjaga tradisi membaca Al-qur'an.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi kebijakan Pemerintah Daerah dalam menjaga tradisi membaca Al-qur'an sehabis solat maghrib

E. Alasan Memilih Judul

1. Tertarik dengan kebijakan Pemerintah Daerah Hulu Sungai Selatan yang ingin mengembalikan budaya membaca Al-quraan.
2. Tidak adanya tindak lanjut dari kebijakan yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.
3. Ingin menciptakan sebuah cara agar anak-anak mau mengisi waktu luang antara magrib-isyah dengan kegiatan mengaji

F. Signifikansi Penelitian

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga yang terkait seperti Pemerintah Daerah Hulu Sungai Selatan, Dinas Pendidikan Kandangan, Kementrian Agama Kandangan.
2. Sebagai bahan informasi bagi dewan guru khususnya bagi guru ngaji daerah Hulu Sungai Selatan.
3. Sebagai memotivasi anak-anak daerah Hulu Sungai Selatan untuk lebih giat mengaji.
4. Penambahan khazanah ilmu pengetahuan bagi perpustakaan fakultas tarbiyah dan UIN ANTASARI BANJARMASIN.

G. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis melakukan penelusuran, penulis menemukan penelitian yang sejenis tentang Pendidikan Penguatan Pada Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak yaitu:

1. Abdul Malik (2011), Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pengentasan Kemiskinan (studi tentang pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri) (PNPM) di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan, Skripsi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Berdasarkan judul diatas, perberdaaan yaitu dari pembahasan yang bertujuan agar bagaimana penerapan kebijakan Pemerintah Daerah Hulu Sungai Selatan bisa berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah dikeluarkan agar anak-anak daerah Hulu Sungai Selatan mampu dan bisa memanfaatkan waktu luang antara maghrib dan isya dengan kegitan yang berguna. Sedangkan pada skripsi terdahulu membahas tentang bagaimana penerapan kebijakan Pemerintah Daerah Bangkalan untuk mengatasi kemiskinan di 10 Kecamatan di Bangkalan Madura melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyrakat Mandiri (PNPM).

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman isi pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, permusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian signifikasi penelitian dan sistematika penelitian

Bab II Landasan teoritis yang meliputi bagaimana agar anak-anak aktif dalam kegiatan keagamaan

Bab III Metode penelitian yang membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian subjek dan objek, data, sumber data sumber data dan teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup berisi simpulan dan saran-saran.